

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua subyek dengan gangguan kebutuhan nyeri akut pada pasien ca mammae di ruang saibatin RSUD DR . A. Dadi tjokrodipo dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup, pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian keperawatan dilakukan pada masing masing klien dan keluarga klien pada tanggal 03–06 Januari 2024. Pada klien 1 di lakukan pengkajian pada Ny.A yang berumur 38 tahun saat di kaji suhu 36,6°C. akral teraba hangat, nadi 94 x/mnt, RR: 21x/mnt. Sementara pada klien 2 di lakukan pengkajian pada Ny. N yang berumur 42 tahun saat di kaji suhu 36,6° C , tampak pucat, nadi 101x/mnt, RR: 25x/mnt.
2. Diagnosis keperawatan utama yang ditegakkan pada kedua subjek dari hasil pengkajian adalah nyeri akut berhubungan dengan Agen pencedera fisik (prosedur operasi) Rencana keperawatan yang diberikan kepada kedua subjek berdasarkan dari diagnosis keperawatan yang muncul yaitu manajemen nyeri dengan tujuan aman nyaman membaik dengan kriteria hasil, nyeri menurun. Dengan rencana keperawatan: Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas nyeri, Identifikasi skala nyeri, Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri
3. Implementasi keperawatan yang dilakukan pada Ny. A dan Ny. N sesuai dengan perencanaan tindakan keperawatan yang sudah dibuat, dan didokumentasikan pada catatan perkembangan selama 3 hari dimulai tanggal 03-06 Januari2024.
4. Evaluasi setelah dilakukan tindakan keperawatan terhadap Ny. A dan Ny.N dengan nyeri akut selama 3 hari perawatan, di dapatkan nyeri pada Ny A menurun dari skala nyeri 7 menjadi 3 dan Ny N nyeri menurun dari skala 6 menjadi 3

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan prodi D-III Keperawatan

Diharapkan institusi dapat menyediakan informasi dan referensi yang lengkap dan terbaru di perpustakaan khususnya dalam pengembangan ilmu keperawatan medika terutama dalam masalah ca mammae dengan gangguan nyeri akut yang lebih lengkap dalam pelaksanaan asuhan keperawatan

2. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bagi rumah sakit agar dapat meningkatkan asuhan keperawatan dengan kebutuhan nyeri akut pada pasien ca mammae dengan cara menerapkan standar asuhan keperawatan bagi semua tenaga perawat di rumah sakit RSUD Dr.Dadi Tjokrodipo

3. Bagi penulis selanjutnya

Bagi penulis selanjutnya hasil pengumpulan data ini dapat digunakan sebagai data awal dan bacaan tentang asuhan keperawatan kebutuhan nyeri akut pada post operasi ca mamme.